

ABSTRAK

Isu perubahan iklim dan peningkatan emisi karbon telah mendorong perhatian *stakeholder* terhadap perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Perusahaan, khususnya di sektor dengan intensitas emisi tinggi, tidak hanya dituntut untuk meningkatkan *carbon performance* dan *environmental performance*, tetapi juga untuk mengomunikasikan upaya tersebut secara transparan melalui *carbon emission disclosure*. Dalam konteks pasar modal, informasi terkait kinerja dan pengungkapan lingkungan menjadi salah satu faktor nonkeuangan yang semakin diperhatikan oleh investor dalam menilai nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan 141 sampel yang merupakan perusahaan industri energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2022-2024 berdasarkan kriteria yang ditetapkan penulis melalui *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Spearman Rank Correlation* dan pengujian mediasi menggunakan uji *bootstrapping* dengan bantuan software SPSS versi 26.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *environmental performance* dan *carbon performance* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun hubungan antara *carbon emission disclosure* dan nilai perusahaan bersifat signifikan positif. Terdapat hubungan signifikan yang positif antara *environmental performance* dan *carbon emission disclosure*. Sedangkan, *carbon performance* berhubungan signifikan yang negatif terhadap *carbon emission disclosure*. Selanjutnya, *carbon emission disclosure* dapat memberi pengaruh mediasi pada hubungan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan dengan arah positif, dan memediasi hubungan *carbon performance* terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif.

Kata kunci: *Environmental performance*, *carbon performance*, *carbon emission disclosure*, nilai perusahaan